

## Peran Dan Fungsi Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Dalam Menjalankan Program Kerja Kelurahan Pamulang Timur

Andri Priadi, Shelby Virby, Angga Pratama, Muhamad Rizaldi

Dosen Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang

Email : [dosen02160@unpam.ac.id](mailto:dosen02160@unpam.ac.id) [angga.pratama@unpam.ac.id](mailto:angga.pratama@unpam.ac.id), [dosen01364@unpam.ac.id](mailto:dosen01364@unpam.ac.id),  
[aldimuhamad569@gmail.com](mailto:aldimuhamad569@gmail.com)

### ABSTRAK

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk menganalisis peran dan fungsi Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) dalam mendukung pelaksanaan program kerja Kelurahan Pamulang Timur. LPM berfungsi sebagai jembatan antara pemerintah kelurahan dan masyarakat dalam merancang serta mengimplementasikan program pemberdayaan di berbagai bidang, seperti ekonomi, sosial, pendidikan, dan infrastruktur. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi wawancara, observasi lapangan, dan diskusi kelompok terarah untuk mengidentifikasi peran LPM secara komprehensif. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa LPM berperan signifikan dalam mendorong partisipasi masyarakat serta memastikan program kerja kelurahan sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi warga. Namun, terdapat beberapa tantangan, seperti keterbatasan sumber daya dan partisipasi masyarakat yang masih perlu diperbaiki. Oleh karena itu, disarankan adanya peningkatan kapasitas LPM melalui pelatihan dan kolaborasi dengan berbagai pihak guna mendukung efektivitas program pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan.

**Kata Kunci:** Fungsi manajemen, Kinerja

### ABSTRACT

*This community service aims to analyze the role and function of Community Empowerment Institutions (LPM) in supporting the implementation of the East Pamulang Village work program. LPM functions as a bridge between sub-district government and the community in designing and implementing empowerment programs in various fields, such as economic, social, educational and infrastructure. The methods used in this activity include interviews, field observations, and focus group discussions to comprehensively identify the role of LPM. The results of the service show that LPM plays a significant role in encouraging community participation and ensuring that sub-district work programs are in line with the needs and aspirations of residents. However, there are several challenges, such as limited resources and community participation that still need to be improved. Therefore, it is recommended to increase the capacity of LPM through training and collaboration with various parties to support the effectiveness of sustainable community empowerment programs.*

**Keywords:** Management function, Performance

## PENDAHULUAN

Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) merupakan salah satu komponen penting dalam struktur pemerintahan di tingkat kelurahan. Sebagai lembaga yang bergerak di bidang pemberdayaan masyarakat, LPM berperan strategis dalam mengoptimalkan potensi lokal dan memperkuat partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan. Peran dan fungsi LPM ini sangat penting dalam mendukung program kerja kelurahan, yang pada gilirannya berkontribusi pada tercapainya kesejahteraan masyarakat secara umum.

LPM didirikan sebagai respons terhadap kebutuhan untuk mengintegrasikan masyarakat dalam proses pembangunan dan perencanaan di tingkat lokal. Pembentukan LPM berawal dari kesadaran bahwa pembangunan yang efektif memerlukan partisipasi aktif dari masyarakat setempat. Sebelumnya, banyak program pembangunan yang dilaksanakan tanpa melibatkan masyarakat secara langsung, yang seringkali mengakibatkan hasil yang tidak sesuai dengan kebutuhan nyata masyarakat.

Sebagai lembaga yang diatur oleh peraturan perundang-undangan, LPM memiliki landasan hukum dan struktur yang jelas. Keberadaan LPM diharapkan dapat menjembatani komunikasi antara pemerintah dan masyarakat, serta mengoptimalkan pelaksanaan program-program pembangunan di tingkat kelurahan.

Salah satu peran utama LPM adalah meningkatkan partisipasi masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan program kerja kelurahan. LPM bertindak sebagai fasilitator yang mengajak masyarakat untuk terlibat aktif dalam setiap tahap pembangunan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Dengan melibatkan masyarakat, LPM membantu memastikan bahwa program-program yang dijalankan sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat.

LPM berfungsi sebagai lembaga yang mampu mengidentifikasi kebutuhan dan potensi lokal. Melalui berbagai metode seperti survei,

diskusi kelompok, dan forum-forum masyarakat, LPM dapat mengumpulkan informasi yang relevan tentang kondisi sosial ekonomi masyarakat. Data ini sangat penting untuk merumuskan program-program kerja yang tepat sasaran dan efektif.

LPM berperan sebagai jembatan antara pemerintah kelurahan dan masyarakat. Dengan adanya LPM, diharapkan tercipta komunikasi yang baik antara kedua belah pihak. LPM membantu mengkomunikasikan kebijakan dan program pemerintah kepada masyarakat, serta menyampaikan aspirasi dan masukan masyarakat kepada pemerintah. Hal ini memfasilitasi proses dialog yang konstruktif dan meningkatkan transparansi dalam pengambilan keputusan.

LPM berperan dalam mendorong inisiatif dan kreativitas masyarakat dalam mengatasi berbagai masalah lokal. Dengan dukungan dari LPM, masyarakat dapat lebih aktif dalam merancang dan melaksanakan program-program pemberdayaan yang berbasis pada potensi lokal. Ini termasuk inisiatif dalam bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan yang dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Selain terlibat dalam perencanaan dan pelaksanaan program, LPM juga memiliki tanggung jawab dalam memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan program kerja kelurahan. Melalui pemantauan yang berkala, LPM dapat mengidentifikasi hambatan atau masalah yang mungkin timbul selama pelaksanaan program. Evaluasi ini penting untuk menilai efektivitas program dan menentukan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan.

LPM berperan dalam perencanaan program kerja kelurahan dengan melibatkan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan. Dalam fungsi ini, LPM melakukan analisis kebutuhan masyarakat dan mengidentifikasi prioritas pembangunan. Hasil dari proses ini akan menjadi dasar dalam penyusunan rencana kerja kelurahan yang lebih terarah dan relevan.

Setelah perencanaan, LPM turut berperan dalam pelaksanaan program kerja kelurahan.

LPM membantu dalam koordinasi antara berbagai pihak yang terlibat, seperti pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta. Fungsi ini mencakup pengorganisasian kegiatan, penyediaan sumber daya, serta pelaksanaan program secara efektif.

LPM juga memiliki fungsi pengawasan untuk memastikan bahwa program kerja kelurahan dilaksanakan sesuai dengan rencana dan tujuan yang telah ditetapkan. Fungsi ini melibatkan pemantauan pelaksanaan program, evaluasi hasil, serta penanganan masalah atau kendala yang mungkin muncul selama proses pelaksanaan.

Dalam fungsi ini, LPM berperan sebagai agen pendidikan dan pemberdayaan masyarakat. LPM menyelenggarakan berbagai kegiatan pelatihan, seminar, dan workshop yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan keterampilan masyarakat. Fungsi ini penting untuk mendorong masyarakat agar lebih mandiri dan proaktif dalam pengembangan potensi lokal.

LPM juga melakukan penyuluhan dan sosialisasi mengenai berbagai program dan kebijakan pemerintah kepada masyarakat. Fungsi ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang program-program yang sedang berjalan serta bagaimana mereka dapat berpartisipasi aktif dalam program tersebut.

Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh LPM adalah keterlibatan masyarakat yang tidak optimal. Beberapa faktor yang mempengaruhi termasuk kurangnya kesadaran, minimnya informasi, dan hambatan sosial. Untuk mengatasi hal ini, LPM perlu melakukan pendekatan yang lebih inklusif dan kreatif dalam melibatkan masyarakat, seperti melalui forum diskusi, kampanye informasi, dan program-program yang melibatkan masyarakat secara langsung.

Keterbatasan sumber daya, baik dari segi dana maupun tenaga kerja, sering menjadi kendala dalam pelaksanaan program kerja kelurahan. LPM harus mencari cara untuk memanfaatkan sumber daya yang ada dengan efisien, serta

menjalin kemitraan dengan berbagai pihak, termasuk sektor swasta dan lembaga swadaya masyarakat, untuk mendapatkan dukungan tambahan.

Koordinasi antara berbagai pihak yang terlibat dalam pelaksanaan program kerja kelurahan dapat menjadi tantangan, terutama ketika ada perbedaan kepentingan atau tujuan. LPM perlu membangun mekanisme koordinasi yang efektif, seperti melalui pertemuan rutin dan komunikasi yang terbuka, untuk memastikan semua pihak dapat bekerja sama dengan harmonis.

Melakukan evaluasi dan monitoring yang objektif dan akurat juga merupakan tantangan. LPM perlu mengembangkan sistem monitoring yang sistematis dan berbasis data untuk memastikan bahwa evaluasi dilakukan secara objektif dan dapat memberikan informasi yang berguna untuk perbaikan program.

Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) memiliki peran dan fungsi yang sangat penting dalam menjalankan program kerja kelurahan. Sebagai lembaga yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat, LPM membantu meningkatkan partisipasi masyarakat, mengidentifikasi kebutuhan dan potensi lokal, menjalin kerja sama antara pemerintah dan masyarakat, mendorong inisiatif masyarakat, serta memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan program.

Namun, dalam melaksanakan peran dan fungsinya, LPM menghadapi berbagai tantangan seperti keterlibatan masyarakat, keterbatasan sumber daya, koordinasi antar pihak, dan evaluasi serta monitoring. Untuk mengatasi tantangan ini, LPM perlu mengembangkan strategi yang efektif dan membangun kemitraan yang kuat dengan berbagai pihak.

Dengan demikian, LPM diharapkan dapat memainkan peran yang maksimal dalam mendukung pembangunan di tingkat kelurahan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan

## RUMUSAN MASALAH

Adapun perumusan masalah adalah pada PKM ini adalah:

1. Bagaimana efektivitas Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan program kerja kelurahan?
2. Apa saja tantangan yang dihadapi oleh LPM dalam melaksanakan fungsi koordinasi antara pemerintah kelurahan dan masyarakat, serta bagaimana cara mengatasinya?
3. Sejauh mana LPM dapat mengoptimalkan fungsi monitoring dan evaluasi dalam menilai keberhasilan program kerja kelurahan dan menentukan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan?

## TUJUAN PELAKSANAAN

Tujuan dari PKM ini adalah:

1. Untuk memberikan penyuluhan Bagaimana Program Peningkatan Peran Kelurahan untuk tujuan peningkatan kesejahteraan masyarakat di sekitaran kelurahan pamulang timur kecamatan pamulang kota tangerang selatan.
2. Untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman Peningkatan Perekonomian Masyarakat yang berperan sebagai fasilitator bagi pengembangan perekonomian masyarakat, melalui kegiatan kelurahan pamulang timur kecamatan pamulang kota tangerang selatan

## TAHAPAN PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan dilaksanakan di Pengurus LPM Kelurahan Pamulang Timur kecamatan pamulang Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan selama 3 (tiga) hari yang terdiri dari beberapa tahapan sebagai berikut:

### 1. Perencanaan dan Persiapan

- o Melakukan analisis situasi untuk mengidentifikasi masalah dan kebutuhan masyarakat di kelurahan.
- o Mengumpulkan data melalui survei, diskusi kelompok, atau forum-forum masyarakat untuk memahami prioritas dan kebutuhan lokal.

- o Menetapkan tujuan umum dan sasaran spesifik dari program PKM berdasarkan hasil analisis kebutuhan.
- o Menyusun rencana strategis yang mencakup kegiatan, anggaran, dan waktu pelaksanaan.\
- o Membentuk tim pelaksana yang terdiri dari anggota LPM, perwakilan pemerintah kelurahan, dan tokoh masyarakat.
- o Menetapkan tanggung jawab dan peran setiap anggota tim dalam pelaksanaan program.

### 2. Sosialisasi dan Penyuluhan

- o Menginformasikan masyarakat mengenai tujuan, manfaat, dan kegiatan program PKM.
- o Melakukan sosialisasi melalui pertemuan, seminar, atau media komunikasi lokal untuk meningkatkan pemahaman dan dukungan masyarakat.
- o Menyelenggarakan kegiatan penyuluhan untuk memberikan informasi dan pelatihan terkait dengan program PKM.\
- o Mengadakan workshop atau pelatihan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan masyarakat sesuai dengan kebutuhan program.

### 3. Pelaksanaan Kegiatan

- o Melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah disusun, seperti pelatihan keterampilan, penyediaan fasilitas, atau pemberian bantuan modal.\
- o Mengorganisasi kegiatan dengan melibatkan masyarakat secara aktif untuk memastikan partisipasi dan keterlibatan.
- o Memastikan koordinasi yang efektif antara berbagai pihak yang terlibat, termasuk pemerintah kelurahan, LPM, dan masyarakat.
- o Mengelola sumber daya dan anggaran dengan baik untuk mendukung pelaksanaan kegiatan secara optimal.

### 4. Monitoring dan Evaluasi

- o Melakukan pemantauan secara berkala untuk memastikan bahwa kegiatan

berjalan sesuai dengan rencana dan mencapai tujuan yang ditetapkan.

- Mengidentifikasi dan mengatasi masalah atau kendala yang mungkin muncul selama pelaksanaan program.
- Melakukan evaluasi untuk menilai hasil dan dampak dari kegiatan PKM. Evaluasi ini bisa berupa penilaian kinerja, feedback dari peserta, dan analisis data yang diperoleh selama pelaksanaan.
- Menyusun laporan evaluasi yang mencakup pencapaian hasil, tantangan yang dihadapi, dan rekomendasi untuk perbaikan di masa depan.

### 5. Penutupan dan Pelaporan

- Menyusun laporan akhir mengenai pelaksanaan kegiatan PKM, termasuk pencapaian hasil, penggunaan anggaran, dan dampak program.
- Mengkomunikasikan hasil laporan kepada pihak-pihak terkait, seperti pemerintah kelurahan, donatur, dan masyarakat.
- Menyelesaikan administrasi dan dokumentasi terkait dengan kegiatan PKM.
- Mengadakan acara penutupan atau evaluasi akhir untuk merayakan pencapaian dan memberikan apresiasi kepada semua pihak yang terlibat.
- Merencanakan langkah-langkah tindak lanjut untuk memastikan keberlanjutan dan dampak jangka panjang dari program.
- Menyusun rencana untuk melanjutkan atau mengembangkan program PKM di masa depan, berdasarkan hasil evaluasi dan umpan balik dari masyarakat.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) di Kelurahan Pamulang Timur berperan penting dalam mendukung pelaksanaan program kerja kelurahan. LPM memiliki fungsi utama sebagai mitra kelurahan yang berperan dalam pemberdayaan masyarakat, mulai dari aspek ekonomi, sosial, hingga pendidikan. Dalam pelaksanaannya, LPM membantu menyelaraskan

program pemerintah dengan kebutuhan masyarakat setempat. Melalui sinergi ini, berbagai program seperti pelatihan keterampilan, kegiatan sosial, serta pengembangan infrastruktur lokal dapat berjalan dengan lebih efektif. Peran aktif LPM sangat membantu meningkatkan partisipasi warga dan mendorong kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

### Saran

1. **Penguatan Kapasitas LPM:** Disarankan agar LPM diberikan pelatihan berkala untuk meningkatkan keterampilan, terutama dalam manajemen program dan pemberdayaan masyarakat. Pelatihan ini bisa berupa manajemen proyek, kepemimpinan, serta kemampuan komunikasi yang baik dengan masyarakat.
2. **Kerja Sama dengan Stakeholder:** LPM sebaiknya menjalin kerja sama yang lebih erat dengan berbagai pihak, seperti universitas, LSM, dan perusahaan lokal, untuk mendapatkan dukungan sumber daya serta inovasi program yang relevan dan berdampak besar.
3. **Monitoring dan Evaluasi Program:** Perlu adanya sistem monitoring dan evaluasi yang lebih terstruktur agar LPM dan kelurahan dapat mengevaluasi keberhasilan program yang dijalankan. Evaluasi berkala memungkinkan perbaikan dan pengembangan yang lebih baik pada masa mendatang.
4. **Peningkatan Partisipasi Warga:** LPM bisa mengadakan sosialisasi yang lebih intensif agar warga lebih terlibat aktif dalam setiap kegiatan. Keterlibatan masyarakat yang tinggi akan mempermudah pencapaian tujuan bersama dan menjadikan program lebih berkelanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

Septiani, F., & Metarini, R. R. A. (2021). Mompreneur penopang perekonomian keluarga di masa pandemi Covid-19 dengan bisnis online pada Kelurahan Pondok Benda. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 75-82.

Priadi, Andri, et al. "PENYULUHAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DENGAN MEMPERKUAT BUDAYA ORGANISASI MELALUI PENINGKATAN VALUE PADA LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT KELURAHAN PONDOK BENDA KOTA TANGERANG SELATAN." *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif* 1.3 (2020): 97-105. Malayu S. P. Hasibuan. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. 2007. Bumi Aksara, Jakarta.

Pasaribu, V. L. D., Elburdah, R. P., Sudarso, E., & Fauziah, G. (2020). Penggunaan Manajemen Waktu Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Di Smp Araisyah. *Jurnal ABDIMAS Tri Dharma Manajemen*, 1(1), 84.

Pasaribu, V. L. D., Syafei, A. N., Farhan, A., Aufaizah, A., Irani, C., & Firtiayani, S. R. (2021). Pengaruh Displin Protokol Kesehatan Terhadap Pencegahan Penularan Virus Covid-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 91-98.

Pasaribu, V. L. D., Susanti, F., & Hartuti, E. T. K. (2019). Memotivasi Siswa dan Siswi SMK Letris Indonesia di Dalam Menentukan Pilihan Untuk Melanjutkan Pendidikan Atau Bekerja Setelah Lulus Sekolah. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 1(2), 161-172.

Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Meningkatkan Produktivitas Usaha Dimasa Pandemi Pada Ibu PKK RT 004/003 Kelurahan Sawah Baru Ciputat, Tanggerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.

Pasaribu, V. L. D., Dwiyatni, A., Sabina, C., Ridwan, M., Gunawan, D. D., & Noviani, B. C. (2021). Evaluasi Penerapan 3M Dimasa Pandemic Covid 19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 54-60.

Pasaribu, V. L. D., Agrasadya, A., Shabrina, N., & Krisnaldy, K. (2020). Menjadi Entrepreneur

Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1-9.

Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Menjadi Entrepreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.

Pasaribu, V. L., Yuniati, H. L., Pratana, R., Sembayu, R., Purba, S. M., & Nurbayani, T. T. (2021). Manajemen Keuangan untuk Menghadapi dan Bertahan di Era Covid-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 12-18.

Pasaribu, V. L. D., & Setyowati, R. (2021). Adaptasi Kehidupan New Normal pada Masa Pandemi Covid-19 di Yayasan Pondok Pesantren dan Panti Asuhan Nurul Ikhsan Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif*, 2(2), 82-88.

Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Prabowo, B., Arianto, N., & Haryoko, U. B. (2020). Progam Pendampingan Dan Penyelenggaraan Pendidikan Anak Pada Usia Dini Terhadap Prestasi Belajar Dilingkungan Rt 020 Rw 009. Kel Giri Peni. Kec Wates. Yogyakarta. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, 1(01).

Pasaribu, V. L. D., Satria, P., Sari, R. P., Valencya, I., & Setyowati, R. Nursahidin. Adaptasi Kehidupan New Normal Pada Masa Pandemi Covid-19 Diyayasan Pondok Pesantren Dan Panti Asuhan Nurul Ikhsan Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, 2(02), 89-97.

Pasaribu, V. L. D., Sulaiman, S., Sutiman, S., Thaharudin, T., & Purnomo, B. Y. (2020). Pengenalan Letak Posyandu Terdekat Dikelurahan Pisangan Dengan Manajemen Pemasaran Revolusi 4.0 Untuk Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Letak Dan Fungsi

Posyandu Terdekat Pada Kelurahan Pisangan. *Dedikasi Pkm*, 1(1), 105-110.

Pasaribu, V. D., Qomah, F. I., Sajida, S. R., Putri, D. O., Hidayat, M. K., & Senoaji, R. DARING ATAU KEGIATAN TATAP MUKA EFESIENSI MANA.

Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Meningkatkan Produktivitas Usaha Dimasa Pandemi Pada Ibu PKK RT 004/003 Kelurahan Sawah Baru Ciputat, Tanggerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.

Fadillah, Sulistiyani, Ela Hulasoh. (2023). Pelatihan Digital Marketing Untuk Meningkatkan Intensi Berwirausaha Siswa SMK Sasmita Jaya Pamulang. Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Abdi Laksana*, Vol 4. (2), 604-615

Gary Dessler. *Human Personalia Management Ninth Edition*. Prentice Hall, New Jersey.

Gary Yukl. *Leadership In Organization Seventh Edition*. 2010. Pearson, Newyork.

Krisnaldy, K., Pasaribu, V. L. D., & Senen, S. (2019). Pengaruh Budaya Organisasi, Lingkungan Kerja Dan Iklim Organisasi Terhadap Motivasi Pegawai Serta Dampaknya Terhadap Kepuasan Kerja. *Jurnal Semarak*, 2(2), 164-183.

Priadi, Andri, et al. "PENYULUHAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DENGAN MEMPERKUAT BUDAYA ORGANISASI MELALUI PENINGKATAN VALUE PADA LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT KELURAHAN PONDOK BENDA KOTA TANGERANG SELATAN." *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif* 1.3 (2020): 97-105. Malayu S. P. Hasibuan. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. 2007. Bumi Aksara, Jakarta.

Marihot T. E. Hariandja. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. 2007. Grasindo, Jakarta.

Pasaribu, V. L. D., Krisnaldy, K., & Warasto, H. N. (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Disiplin Kerja Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Pegawai (Studi kasus kelurahan Pisangan Ciputat). *Jurnal Disrupsi Bisnis: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang*, 3(1).

Pasaribu, V. L. D., & Krisnaldy, K. (2020). PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN, DISIPLIN KERJA DAN KOMPENSASI TERHADAP HASIL KINERJA KARYAWAN KELURAHAN PISANGAN CIPUTAT. *PROCEEDINGS UNIVERSITAS PAMULANG*, 1(1).

Stephen Robbins. P dan Timothy Judge A. *Organizational Behavior*. 2009. Prentice-Hall, New Jersey.

Sedarmayanti. Tata Kerja Dan Produktivitas Kerja. 2007. CV Mandar Maju, Bandung.

T. Hani Handoko. *Manajemen Personalia Dan Sumber Daya Manusia* UGM. 2005. BPFE, Yogyakarta.

Veithzal Rivai dan Sylviana Murni. *Education Management*, Analisis Teori dan Praktek. 2009. Rajawali Pers, Jakarta

## DOKUMENTASI KEGIATAN



